

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memanfaatkan *software* IBM SPSS v.26 dalam mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dari 146 responden yang merupakan mahasiswa aktif di Tangerang Raya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi dari variabel *Attitude*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavioral Control* dan pengaruhnya terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Maka dari itu, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Attitude mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* mahasiswa di Tangerang Raya. Hal ini dibuktikan dari hasil uji T menunjukkan bahwa nilai T hitung > T tabel yaitu dengan nilai $3.900 > 1.665$, dan nilai sig. $0.000 < 0.05$. yang menandakan bahwa *Attitude* memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini menunjukkan sikap terhadap kewirausahaan dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap manfaat yang didapatkan dari kewirausahaan itu sendiri.

Javier et al.(2017) menyatakan sikap dari seseorang dapat saja dipengaruhi dari pengalaman bisnis, maupun risiko dari bisnis. Sikap dan persepsi yang baik terhadap kewirausahaan pun menjadi cikal bakal bagi niat kewirausahaan untuk muncul. Mowen dan Minor (2002) menyatakan sikap adalah afeksi terhadap rangsangan. Menurut Assael (2001), sikap diartikan sebagai kecenderungan yang dipelajari oleh individu guna untuk

merespon terhadap objek secara konsisten, baik dengan rasa positif atau negatif. Maka dari itu sikap lebih dekat didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai baik atau buruknya sesuatu dan seberapa menguntungkan hal tersebut bagi individu tersebut.

Subjective Norms tidak berpengaruh kepada *Entrepreneurial Intention* mahasiswa di Tangerang Raya. Dalam pelaksanaan uji T, hasil tes menunjukkan bahwa nilai T hitung $>$ T tabel yaitu dengan nilai $1.915 > 1.665$, namun $\text{sig. } 0.059 > 0.05$ yang menandakan bahwa *Subjective Norm* tidak memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Maka dapat disimpulkan pula faktor external seperti pendapat atau dukungan dari orang lain atau kerabat dekat tidak mempengaruhi minat berwirausaha individu secara signifikan.

Hasil ini sama dengan penelitian oleh Ikhwan et al. (2022), pendapat dari orang terdekat dari mahasiswa tidak akan meningkatkan niat kewirausahaan mereka karena niat kewirausahaan harus berasal dari keinginan mereka sendiri. Selain itu, dorongan dari orang terdekat walaupun merupakan hal yang positif, harus dipertimbangkan pula bahwa apakah dorongan tersebut sesuai dengan kepribadian dari mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, norma subjektif dapat mempengaruhi individu secara dua arah, positif atau negatif berdasarkan dari kepribadian dari individu itu sendiri.

Perceived Behavioral Control mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* mahasiswa di Tangerang Raya. Hasil tes menunjukkan bahwa

nilai T hitung > T tabel yaitu dengan nilai $6.227 > 1.665$, dan nilai sig. $0.000 < 0.05$ yang menandakan bahwa *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah bahwa kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan untuk menjadi seorang wirausahawan.

Azjen et al. (1988) dalam *Theory of Planned Behavior*, berpendapat bahwa intensi dan juga perilaku berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif saja, namun faktor kontrol perilaku memiliki pengaruh. Javier et al. (2017), kontrol perilaku di pengaruhi oleh pelatihan kewirausahaan, pengalaman berbisnis, dan juga lingkungan bisnis dari individu. Mahasiswa dapat merasa yakin akan kemampuan mereka akibat pengalaman kewirausahaan yang mereka miliki.

Attitude, Subjective Norms, dan Perceived Behavioral Control memiliki pengaruh secara simultan kepada *Entrepreneurial Intention* mahasiswa di Tangerang Raya. Hasil uji F menunjukkan bahwa $78.272 > 2.72$ dan nilai sig. $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5.2 Saran

- **Saran untuk Universitas**
 - Universitas dapat mengadakan *event* seperti *workshop* atau pameran yang bertema kewirausahaan, hal tersebut akan memberikan peluang bagi para mahasiswa yang memiliki

minat dalam kewirausahaan untuk mengembangkan bakat dan potensi yang mereka miliki.

- Kampus juga dapat menyediakan fasilitas atau melakukan berkolaborasi dengan penyedia program basis kewirausahaan seperti inkubator bisnis untuk memberikan pengalaman kewirausahaan kepada para mahasiswa. Dengan demikian, kampus dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan wawasan mengenai dunia wirausaha.

- **Saran untuk Pemerintah**

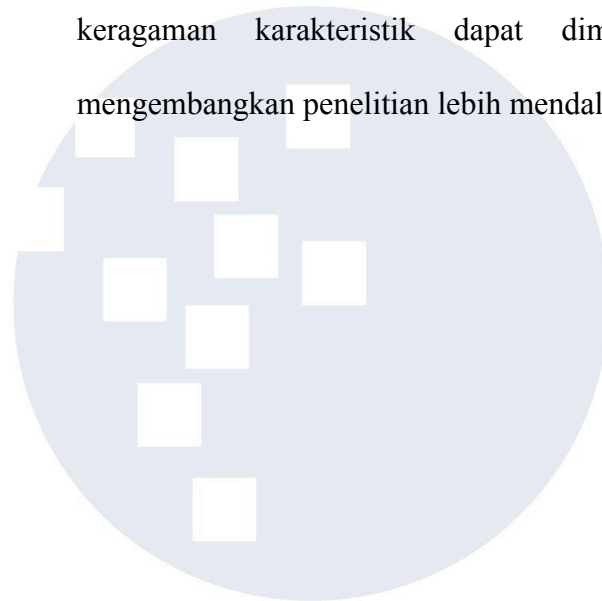
- Pemerintah sudah seharusnya turut serta dalam memberikan dukungan kepada mahasiswa yang memiliki ide bisnis yang baik terutama di Tangerang Raya seperti mengadakan lomba kewirausahaan dan memberikan modal bagi yang memenangkan perlombaan tersebut. Dengan begitu pemerintah secara langsung mengambil peran dalam mengembangkan kewirausahaan di Tangerang Raya.

- **Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

- Peneliti menyarankan peneliti di masa mendatang untuk mengeksplorasi variabel lainnya dan tidak hanya terbatas pada variabel yang dibahas dalam penelitian ini, seperti *Attitude, Perceived Behavioral Control, dan Subjective*

Norms. Sebab masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial intention* dari seseorang.

- Peneliti juga menyarankan peneliti di masa yang akan mendatang untuk meraih lebih banyak responden sebab keragaman karakteristik dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam lagi.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA